

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS BERLATAR BELAKANG NONKEPENDIDIKAN
DI MTs IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM. 15410113

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM : 15410113

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hal keserjanaan saya.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Yang menyatakan



Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM. 15410113

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : °Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

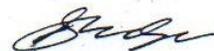
Nama : Muhammad Bahruddin Yusuf
NIM : 15410113
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadis
Berlatar Belakang Non Kependidikan di MTs Ibnul Qoyyim
Putra Piyungan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2019
Pembimbing Skripsi



Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-066/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERLATAR BELAKANG NONKEPENDIDIKAN
DI MTs IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM : 15410113

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat tanggal 24 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II

Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

Yogyakarta, 10 JUN 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

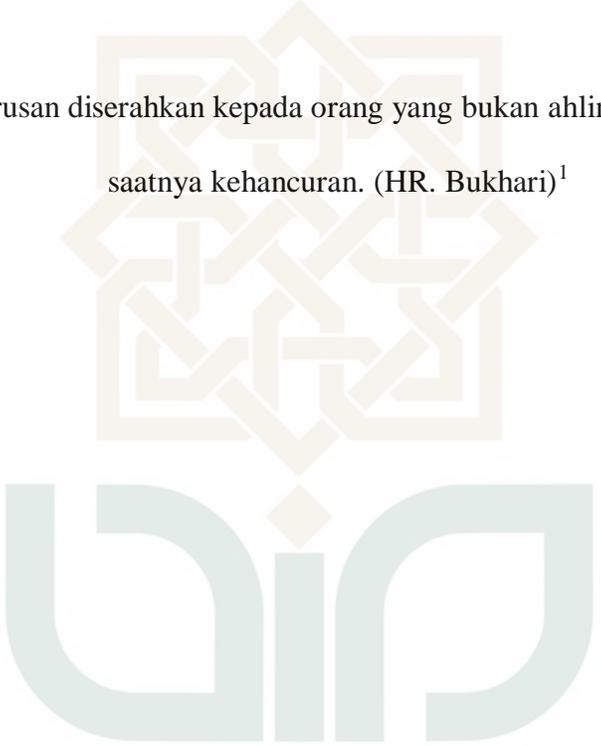


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka nantikan
saatnya kehancuran. (HR. Bukhari)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Zainuddin dkk, *Shahih Bukhari Jilid I* (Jakarta: Wijaya, 1969), hal. 69

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Bahruddin Yusuf. *Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan Di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan. Penurunan rendahnya kualitas guru yang disebabkan adanya guru mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan bahkan terdapat guru yang mengajar bidang lulusan dari nonkependidikan. Walaupun, tidak dapat dipungkiri bahwa guru tersebut mampu menguasai materi pelajaran, tetapi selalu terbentur dalam menyajikan materi berkaitan dengan kompetensi pedagogik. Di MTs Ibnul Qoyyim Putra terdapat guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang dari nonkependidikan. Padahal profesi guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* bersifat kualitatif, dengan menggunakan pendekatan manajemen personalia pendidikan, mengambil latar Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, triangulasi, *display* data dan *verification*/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan yaitu: Guru baik dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik. Guru melakukan perancangan pembelajaran. Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Guru sudah memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran. Guru mampu mengadakan evaluasi hasil belajar dengan baik. Guru berperan aktif dalam mengembangkan potensi peserta didik. (2) Upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu mengadakan workshop bekerja sama dengan pengawas madrasah, mengikutsertakan pelatihan ustadz-ustadzah oleh lembaga di luar madrasah, mengikutsertakan guru pada forum MGMP, dan mengadakan rapat koordinasi persiapan.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
، أَمَّا بَعْدُ ،

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan petunjuknya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Berlatar Belakang Non Kependidikan Di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah, dan yang kita nantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ibu Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi, masukan serta kritikan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan kepada penyusun selama belajar dan berproses sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan pelayanan demi kelancaran perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Ustadz Dhimas Rhomaulian Utomo, S.Pd.I., selaku Kepala MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus menjadi narasumber.
7. Ustadz Burhanadi Nurdin, S.IKom., selaku guru pengampu mata pelajaran Al Quran Hadis yang telah bersedia menjadi objek penelitian penulis.

8. Keluarga terkasihku, khususnya kedua Orangtuaku Bapak Drs. H. Razikin dan Ibu Dra. Hj. Budiarsih, M.Pd serta saudaraku Fitri Nurfatonah dan Muhammad Dzakwan yang selalu memberikan doa dan dukungannya semasa penulis mengenyam pendidikan.
9. Sahabat-sahabatku Zulia Ulfah, Ardan Rizky Fadilah, Sakha Fathul Karim, Mushodiq Irfansyah, Isna Ainur Rohmah, Imam Royani, Narto, Muhammad Yusuf Ahmad, Muhammad Taufik yang telah memberi semangat tanpa lelah dalam penulisan ini.
10. Teman-teman Alumni Man 1 Bandar Lampung, Teman-teman keluarga Muntasir dan UKM Futsal UIN Jogja terimakasih atas doa, motivasi, pengalaman dan dukungan yang diberikan. Semoga persaudaraan ini tidak akan luntur.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Penulis berdoa semoga amal dan jasa yang diberikan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Penyusun

Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM. 15410113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em

ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
-------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>
-------	---------	-----------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PENYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM MTs IBNUL QAYYIM PUTRA YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	30
C. Visi, Misi dan Tujuan	31
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Siswa dan Guru	40
F. Sarana dan Prasarana	43
BAB III KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL QURAN HADIS	

A. Kompetensi Pedagogik Guru Al Quran Hadis Yang Berlatar Belakang Nonkependidikan	48
1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	49
2. Perancangan Pembelajaran	53
3. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	58
4. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	72
5. Evaluasi Hasil Belajar	74
6. Pengembangan Peserta Didik	76
B. Upaya Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan	78
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
C. Kata penutup	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pimpinan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	35
Tabel II	: Direktur <i>Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah</i> Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	36
Tabel III	: Pembantu Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	37
Tabel IV	: Tata Usaha Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	38
Tabel V	: Direktur Kepengasuhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	38
Tabel VI	: Jumlah Siswa MTs Ibnul Qoyyim Yogyakarta	41
Tabel VII	: Daftar Guru MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta	41
Tabel VIII	: Jumlah dan Kondisi Bangunan	44
Tabel IX	: Data Sarana dan Prasarana	45
Tabel X	: Data Sarana Prasarana Pendukung	46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran IV	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VII	: Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Sertifikat OPAK
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIV	: Serifikat TOEFL
Lampiran XV	: Serifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Sertifikat KKN
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XIX	: Foto Dokumentasi
Lampiran XX	: RPP Guru
Lampiran XXI	: Curriculum Vitea



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan nasional dinilai banyak kalangan belum memiliki kualitas yang memadai. Beberapa indikator yang dijadikan sebagai dasar penilaian rendahnya kualitas pendidikan tanah air dapat diperhatikan, di antaranya melalui lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki, rendahnya anggaran pendidikan, arah kebijakan pendidikan itu sendiri, dan berbagai permasalahan yang langsung berhubungan dengan tenaga pendidik.

Banyak sudut pandang yang dapat dijadikan pijakan awal melihat secara objektif beragam permasalahan yang terdapat dalam dunia pendidikan Indonesia. Guru menjadi salah satu fokus penting untuk menepoh lebih mendalam persoalan-persoalan yang dimaksud.¹ Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa guru memang memiliki peran sentral dalam keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan. Namun, terdapat perbedaan pendapat menyangkut seberapa besar faktor peran guru tersebut bagi keberhasilan pelaksanaan pendidikan dibandingkan faktor lainnya, seperti faktor siswa (pribadi dan

¹ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Nasional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.2.

kemampuan), sarana dan prasarana belajar, kebijakan pemerintah, lingkungan serta sistem pendidikan itu sendiri.

Setiap ada kasus ataupun peristiwa tentang siswa, seperti kenakalan pelajar, guru lah yang kerap menerima kritik dari berbagai kalangan dan dianggap pihak yang bertanggung jawab akibat dari rendahnya kualitas pendidikan. Sebab, guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar dan berat dalam memajukan pendidikan. Anggapan tersebut sebenarnya tidak sepenuhnya benar, karena jelas guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Namun demikian, kritik terhadap guru itu sebaiknya lebih dipahami sebagai harapan masyarakat agar guru terus menerus meningkatkan kualitasnya (kompetensi dan profesionalisme). Dengan terus menerus meningkatkan kualitas dirinya, baik dalam hal kepakaran maupun kepribadiannya, diharapkan guru akan lebih banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan kualitas penyelenggaraan pendidikan.²

Pada realitasnya, rendahnya kualitas guru yang disebabkan adanya *miss match*, guru mengajar tidak sesuai dengan bidangnya (tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diterima di bangku kuliah).³ Bahkan terdapat guru yang mengajar bidang studi tertentu, lulusan dari nonkependidikan. Padahal, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai

² Sumarsih Anwar dkk., *Kompetensi Guru Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hal. 3.

³ Sutrisno dkk., *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 52.

guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional harus menguasai seluk-beluk bidang pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.⁴ Pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yaitu pada pasal 10 ayat (1), guru harus memiliki kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional⁵ dan untuk guru PAI ditambah satu kompetensi yaitu kompetensi kepemimpinan (*leadership*). Walaupun, tidak dapat dipungkiri bahwa guru yang *miss match* atau guru yang lulusan dari nonkependidikan mampu menguasai materi pelajaran yaitu berkaitan dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik.

⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 5.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang guru dan dosen.

Tetapi guru *miss match* dan guru yang berlatar belakang nonpendidikan selalu terbentur dalam menyajikan materi yaitu terkait kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran, mengelola pembelajaran, memberikan pemahaman kepada peserta didik, mengorganisasikan materi pelajaran, menggunakan media yang tepat, menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap peserta didik, melaksanakan evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi peserta didiknya dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan bidang keilmuannya. Kompetensi pedagogik inilah yang menjadi pokok bahasan pada penelitian ini, karena kompetensi pedagogik hanya diperoleh oleh guru yang berlatar belakang dari pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul merupakan lembaga pendidikan Islam dari Pondok Pesantren Ibnul Qayyim, yang memadukan model pesantren dengan sekolah, pendidikan agama dengan pendidikan umum, serta menggunakan kurikulum yang mandiri yaitu hasil perpaduan seimbang antara kurikulum pemerintah dan kurikulum pondok. Untuk guru atau ustadz yang mengajar rumpun mata pelajaran PAI menggunakan sumber belajar kitab berbahasa Arab. Oleh karena itu, guru atau ustadz harus mempunyai kompetensi kemampuan bahasa Arab yang baik. Kompetensi kemampuan tersebut umumnya dimiliki oleh guru yang memiliki *basic* pendidikan pondok pesantren. Dalam hal ini, peneliti menemukan

terdapat guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta yang berlatar belakang dari nonkependidikan. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta terdapat dua orang, dari dua orang tersebut salah satu guru berasal dari latar belakang nonkependidikan. Yaitu dari bidang studi komunikasi dan bergelar S. IKom. Namun guru tersebut memiliki *basic* pendidikan pondok pesantren.⁶

Padahal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang guru bahwa kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang Pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.⁷ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tersebut, adanya ketidaksesuaian guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis karena tidak memiliki kualifikasi akademik berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.

Permasalahan yang peneliti temukan mengindikasikan bahwa ada kesenjangan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. Oleh karena itu,

⁶ Hasil Studi Pendahuluan dan Observasi dengan Ustadz Burhanadi Nurdin, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada tanggal 10 Januari 2019 di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2017 pasal 1 ayat (2) tentang guru.

peneliti tertarik untuk meneliti tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui upaya madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang

nonkependidikan di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan dan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap pengelolaan proses pembelajaran peserta didik Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah wawasan dan memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 2) Sebagai pertimbangan serta acuan dalam menentukan pengajar yang handal yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 3) Agar proses belajar mengajar dapat menghasilkan hasil yang optimal dan meningkat.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Maya Ayu Chasyanah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2018 dengan judul *Kompetensi Pedagogik*

Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur Depok Sleman. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa kompetensi pedagogik guru PAI dan untuk mendeskripsikan berbagai usaha yang dilakukan sekolah guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Luar biasa Yapenas.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Halimah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016 dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi pedagogik guru tarikh dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.⁹
3. Skripsi yang ditulis oleh Topaji Pandu Barudin mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2013 dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs N Semanu Gunungkidul dan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an

⁸ Maya Ayu Chasyanah, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur Depok Sleman", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁹ Nur Halimah, "Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Hadis dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs N Semanu Gunungkidul tahun pelajaran 2012/2013.¹⁰

4. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Kosim guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Pemalang tahun 2016 dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Negeri Pemalang, serta pengaruh dari kompetensi tersebut terhadap mutu pembelajaran PAI.¹¹
5. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fatah Yasin dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di madrasah serta implikasinya pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap kualitas pembelajaran di madrasah.¹²

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya penelitian ini berusaha untuk menempatkan fokus penelitian yang berbeda

¹⁰ Topaji Pandu Barudin, "Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹¹ Abdul Kosim, "Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Vol. 6 No. 2, 2016.

¹² Ahmad Fatah Yasin, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)", 2011.

dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya belum ada yang membahas secara mendalam tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan. Hal itu dapat dilihat dari objek penelitian yang berbeda dari setiap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam Skripsi Maya Ayu Chasanah, penelitian ini untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Luar biasa Yapenas. Skripsi karya Nur Halimah, mengarah fokus penelitiannya pada kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Tarikh. Skripsi karya Topaji Pandu Barudin, penelitian ini mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul tahun ajaran 2012/2013. Jurnal dari Abdul Kosim, penelitian ini menganalisis kompetensi pedagogik guru PAI dan pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran PAI. Kemudian Jurnal dari Ahmad Fatah Yasin, penelitian ini mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru PAI di madrasah serta implikasinya terhadap kualitas pembelajaran PAI di madrasah.

E. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan

layak.¹³ Nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani, ” *pedagogue* ” yaitu dari kata *paes* berarti anak dan *agos* berarti membimbing, jadi artinya adalah bimbingan yang diberikan kepada anak. Pedagogik sebagai ilmu pengetahuan ialah ilmu mendidik anak atau mengenai pendidikan anak, yaitu tentang bagaimana mendidik anak dalam proses pertumbuhan manusia muda yang secara prinsipil berkembang menjadi remaja dan orang muda berkedewasaan.¹⁴

Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Oleh karena itu seorang calon guru (pendidik) harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan bidang keilmuannya.¹⁵ Secara teknis kompetensi pedagogik ini meliputi:

¹³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 14.

¹⁴ Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5.

¹⁵ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Nasional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.47.

a. Pemahaman terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik. Sedikitnya terdapat tiga hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, dan perkembangan kognitif.¹⁶

b. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan.

1) Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka.

2) Identifikasi Kompetensi

Kompetensi memiliki peran penting untuk menentukan arah pembelajaran. Setiap kompetensi merupakan perpaduan dari

¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 100.

pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pembentukan kompetensi melibatkan melibatkan *intelligence quotient* (IQ), *emotional quotient* (EQ), *creativity quotient* (CQ) dan yang secara keseluruhan harus tertuju pada pembentukan *spiritual quotient* (SQ).

3) Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar.¹⁷

c. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal: pre tes, proses, dan post test.

1) *Pre Test* (tes awal)

Pelaksanaan pembelajaran biasanya dimulai dengan *pre test*, untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yang berfungsi untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar,

¹⁷ *Ibid.*, hal. 102.

untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai.

2) Proses

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat aktif, baik mental, fisik maupun sosial. Metode dan strategi pembelajaran yang kondusif untuk pengembangan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik misalnya, dengan metode *inquiry*, *discovery*, *problem solving* dan sebagainya.

3) *Post Test*

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan *post test*, fungsi *post test* untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan yang dikuasai peserta didik, untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan sebagai bahan acuan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, hal. 105.

d. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas dan tes kemampuan dasar

1) Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester yaitu ulangan umum semester pertama dan kedua. Ujian akhir dilakukan pada akhir program Pendidikan.

Penilaian kelas dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, serta memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

2) Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial).¹⁹

f. Pengembangan Peserta didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan: Ekstra Kurikuler, Pengayaan Remedial, dan Bimbingan Konseling.²⁰

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru adalah setiap aktivitas yang dilakukan secara terencana untuk menjaga dan meningkatkan pengetahuan, sikap, perbuatan, dan keterampilan guru yang terkait dengan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, sehingga proses pembelajaran dan pendidikan berjalan efektif dan baik.²¹

Untuk dapat mewujudkan peningkatan kompetensi guru, ada banyak hal yang dapat dilakukan. Yaitu salah satunya dengan mengikuti proses

¹⁹ *Ibid.*, hal. 108.

²⁰ *Ibid.*, hal. 112.

²¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 260.

pendidikan profesi guru. Pendidikan profesi guru ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan kualitas dan kualifikasi guru pada tuntutan profesi yang diseimbangkan dengan tuntutan kehidupan. Dengan pendidikan profesi ini, setidaknya guru selalu mempunyai kemampuan yang memadai untuk menjalankan tugas dan kewajiban profesinya.²²

Dengan diberlakukannya Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Secara resmi profesi guru telah disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru harus memenuhi sejumlah persyaratan, yaitu:

1) Kualifikasi Akademik

Kualifikasi Akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kualifikasi akademik ini ditunjukkan dengan ijazah yang merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang, jenis dan satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diajarkannya sesuai dengan standar nasional pendidikan, yaitu untuk guru pada pendidikan SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat,

²² Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 213.

memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dengan latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.²³

2) Kompetensi Guru

Kompetensi Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam undang-undang guru dan dosen No. 14 Tahun 2005 dan PP No. 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Namun untuk guru PAI ditambah satu kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi kepemimpinan (*leadership*).²⁴

3) Sertifikasi Guru

Program sertifikasi guru adalah program yang berisi tentang proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Guru yang telah mengikuti program sertifikasi dan dinyatakan lulus akan memperoleh sertifikat profesi guru sebagai tenaga profesional. Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program

²³ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru Apa Mengapa dan Bagaimana*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal. 14.

²⁴ *Ibid.*, hal. 17.

pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi yang ditunjuk oleh pemerintah. Secara garis besar program sertifikasi guru dibedakan menjadi dua:

a. Program sertifikasi untuk guru yang telah ada (Guru dalam jabatan)

Dalam program sertifikasi guru dalam jabatan ini, sertifikat guru diperoleh melalui:

- a) Proses Pendidikan profesi terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan uji sertifikasi.
- b) Uji sertifikasi langsung sebagai bentuk pengakuan kompetensi keprofesian guru.

b. Program sertifikat untuk calon guru

Dalam program sertifikasi calon guru ini, sertifikat guru diperoleh melalui:

- a) Beban belajar pendidikan profesi untuk guru pada satuan pendidikan SMP/MTs dan SMA/MA adalah 36 (tiga puluh enam) – 40 (empat puluh) satuan kredit semester.
- b) Muatan belajar pendidikan profesi meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
- c) Bobot muatan kompetensi disesuaikan dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Untuk lulusan program sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan dititikberatkan pada penguatan kompetensi profesional.
- Untuk lulusan program sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) nonkependidikan dititikberatkan pada pengembangan kompetensi pedagogik.²⁵

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam di madrasah, secara substantial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang

²⁵ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru Apa Mengapa dan Bagaimana*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal. 25.

bersumberkan pada Al-Qur'an Hadis dalam bentuk akhlak al-karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Maka implikasinya, dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif (minat, sikap, moral, nilai-nilai yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis) dan ranah psikomotorik (keterampilan motorik yang dilakukan atas dasar kesadaran rohaninya). Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya hazanah intelektual.

- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.²⁶ Fenomena yang ingin diteliti adalah kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta dan upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen personalia pendidikan. Maksudnya suatu pendekatan yang meliputi aspek-aspek manajemen sumberdaya manusia yaitu proses penarikan, seleksi, penempatan, pengembangan dan pemeliharaan.²⁷ Digunakan untuk segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga

²⁶ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hal. 23.

²⁷ Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2014), hal. 4.

kerja (Guru) untuk di sekolah/madrasah dengan efisien, demi tercapainya tujuan sekolah yang telah ditentukan. Adapun segenap proses penataannya yaitu perencanaan, cara memperoleh, penempatan/penugasan, pemeliharaan, pembinaan, evaluasi dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja (Pegawai/Guru).²⁸ Sehingga akan menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang akan berdampak terhadap proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang dari nonkependidikan dan kepala madrasah MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta, mereka merupakan informasi kunci dari penelitian ini. Untuk informan pendukungnya adalah siswa MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan suatu Teknik penelitian data yang

²⁸ Suharsimi Arikunto dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 215.

dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.²⁹

Metode ini digunakan penulis untuk mengamati secara langsung bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.³⁰

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan dan siswa terkait bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan, selain itu kepala madrasah akan diwawancarai terkait bagaimana upaya madrasah untuk meningkatkan

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.143.

³⁰ *Ibid.*, hal. 160.

kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, foto-foto, catatan-catatan, serta buku-buku yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian.³¹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data seperti data guru, data jumlah siswa, letak geografis, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.³²

³¹ Ahmed Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.209.

a. Reduksi Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti mereduksi data atau memilah-milah data secara teliti dan rinci. Mereduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilah data-data yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang diambil hanyalah data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan.

b. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data (display data). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat ataupun bagan. Sajian data dipergunakan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.³³

d. Triangulasi

Langkah berikutnya adalah triangulasi. Teknik triangulasi ini membandingkan antara data-data dengan fenomena-fenomena yang terjadi sebenarnya di lapangan.³⁴ Peneliti melakukan triangulasi pada data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Madrasah tersebut sehingga melahirkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan disusun dan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I. Pada bagian ini akan dimuat pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. Gambaran umum ini terdiri atas letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 252.

³⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Serasan, 1989), hal.4.

BAB III. Berisi hasil pembahasan yang diteliti di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta yaitu kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan dalam proses pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan upaya madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berlatar belakang nonkependidikan.

BAB IV. Bab ini berisi penutup dan merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta

Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta, yaitu (a) Guru baik dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik, baik dari segi tingkat kecerdasan, perkembangan kognitif dan kreativitas. (b) Dalam perancangan pembelajaran guru baik dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kompetensi peserta didiknya, akan tetapi dalam penyusunan program pembelajaran yaitu untuk Rencana Proses Pembelajaran (RPP) guru tidak membuat secara lengkap untuk setiap materi pembelajaran hanya beberapa saja. (c) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis baik, indikator-indikator dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah terpenuhi. (d) Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guru sudah memanfaatkan dan

menggunakannya, akan tetapi intensitas penggunaannya masih jarang karena fasilitas teknologi belum terpasang di setiap ruang kelas. (e) Kemampuan guru dalam evaluasi hasil belajar baik, guru mengadakan evaluasi hasil belajar berupa penilaian harian dari tes tulis, tes lisan dan penugasan untuk penilaian umum dari hasil UTS dan UAS. (f) Guru dalam mengembangkan potensi peserta didik baik, guru berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu muhadhoroh/*public speaking* sedangkan dalam ekstrakurikuler pilihan yaitu dalam bidang kesenian fotografi dan media.

2. Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta

Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan yaitu, mengadakan *workshop* bekerja sama dengan pengawas madrasah, mengikutsertakan pelatihan ustadz-ustadzah oleh lembaga di luar madrasah, mengikutsertakan guru pada forum MGMP, dan mengadakan rapat koordinasi persiapan.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
 - a. Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta untuk lebih sering mengadakan pelatihan dan workshop untuk penunjang kompetensi guru dalam segala bidang.
 - b. Pihak Madrasah mendorong guru untuk lebih aktif dalam mengikuti forum MGMP yang ada di tingkat Kabupaten maupun Provinsi agar selalu update terkait informasi-informasi kemadrasahan maupun peraturan dan kebijakan yang terbaru.
 - c. Pihak Madrasah lebih baiknya memberikan fasilitas yang lebih memadai di setiap ruang kelasnya, agar guru mempunyai kemampuan untuk melakukan pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak monoton.
 - d. Memberikan penilaian yang objektif terhadap setiap kinerja guru, agar guru lebih semangat untuk selalu memperbaiki kualitasnya.
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Nonkependidikan di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
 - a. Lebih banyak belajar dari membaca buku maupun menonton video yang terkait dengan pembelajaran yang aktif dan kreatif agar guru dapat mengaplikasikannya di dalam kelas.

- b. Banyak sharing dan bertanya kepada guru yang lebih expert di bidangnya untuk saling berbagi pengalaman, wawasan, dan informasi sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

C. Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas nikmat-Nya dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam penulis haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran demi perbaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita, dan memberikan taufik dan hidayah-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kosim, “Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Ilmiah Madania*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang, 2016.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Ahmad Fatah Yasin, “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011.

Ahmad Syahid, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Ahmed Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Ara Hidayat dkk, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

KH. Rohadi Agus Salim, Lc., S.Pd.I, *Buku Pedoman dan Peraturan Akademik Santri*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, 2018.

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru Apa Mengapa dan Bagaimana*, Bandung: Yrama Widya, 2008.

Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2014.

<http://www.ibnulqoyyimogyakarta.sch.id/p/sejarah.html>

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Nasional*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Maya Ayu Chasyanah, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur Depok Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Reka Serasan, 1989.
- Nur Halimah, “Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2017 tentang Guru, Jakarta: Depdiknas, 2017.
- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Sumarsih Anwar dkk., *Kompetensi Guru Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007.
- Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Topaji Pandu Barudin, “Kompetensi Pedagogik Guru Al Quran Hadis Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Zainuddin dkk, *Shahih Bukhari Jilid I*, Jakarta: Wijaya, 1969.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
2. Kegiatan pembelajaran Al Quran Hadis

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 9 Maret 2019	Observasi Letak dan keadaan geografis MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
2	Rabu, 27 Maret 2019	Observasi Pembelajaran Al Quran Hadis Oleh Ustdaz Burhanadi Nurdin, S.IKom di Kelas VII A
3	Selasa, 2 April 2019	Observasi Pembelajaran Al Quran Hadis Oleh Ustdaz Burhanadi Nurdin, S.IKom di Kelas VII B

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Guru Al Quran Hadis

- a. Pemahaman Terhadap Peserta Didik
 - 1) Bagaimana cara guru memahami tingkat kecerdasan dan perkembangan kognitif dari peserta didik ?
 - 2) Bagaimana cara guru memahami perkembangan kognitif dari peserta didik ?
 - 3) Bagaimana cara guru dalam menumbuh kembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran ?
- b. Perancangan Pembelajaran
 - 1) Apakah guru mengidentifikasi kebutuhan peserta didik pada mata pelajaran Al Quran Hadis ?
 - 2) Apakah guru mengidentifikasi kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Al Quran Hadis ?
 - 3) Apakah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?
- c. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
 - 1) Bagaimana cara guru melaksanakan pre tes (tes awal) dalam pembelajaran Al Quran Hadis ?
 - 2) Apakah guru menggunakan strategi atau metode yang aktif pada mata pelajaran Al Quran Hadis ?
 - 3) Apakah guru melaksanakan post test pada setiap akhir pembelajaran Al Quran Hadis ?
- d. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
 - 1) Apakah guru memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran Al Quran Hadis ?
- e. Evaluasi Hasil Belajar
 - 1) Apakah guru selalu menyelenggarakan penilaian ataupun evaluasi pada pembelajaran Al Quran Hadis ?

f. Pengembangan Peserta Didik

- 1) Apakah guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensinya ?

2. Wawancara kepada Kepala Madrasah

- a. Bagaimana cara kepala madrasah untuk memantau kinerja guru ?
- b. Apakah ada kualifikasi tertentu untuk menjadi guru Al Quran Hadis di MTs Ibnul Qoyyim ?
- c. Apakah ada standar tentang kompetensi pedagogik bagi guru Al Quran Hadis ?
- d. Apakah guru sudah mengikuti sertifikasi guru ?
- e. Mengapa guru berlatar belakang nonkependidikan dapat mengajar mata pelajaran Al Quran Hadis ?
- f. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Al Quran Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan ?
- g. Apakah ada masalah dengan pembelajaran Al Quran Hadis terkait dengan pengajarnya ?
- h. Kegiatan apa saja yang dilakukan madrasah diluar proses pembelajaran ?
- i. Bagaimana usaha yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Al Quran Hadis ?

3. Wawancara kepada Siswa

- a. Apakah guru selalu memberi motivasi kepada peserta didik ?
- b. Bagaimana cara guru mengkondisikan lingkungan belajar yang aktif dan kondusif ?
- c. Apakah guru menggunakan strategi atau metode yang menyenangkan ?
- d. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik ?

No	Hari / Tanggal	Informan	Tempat
1	Senin, 25 Maret 2019	Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom	Ruang Kantor Guru
2	Kamis, 4 April 2019	Ustadz Dhimas Rhomaulan Utomo, S.Pd.I	Ruang Kantor Kepala Madrasah
3	Rabu, 24 April 2019	Ezzy Maulana Yulistyo (Siswa kelas VII B)	Halaman Depan Masjid
4	Rabu, 24 April 2019	Karun Mukti Wibowo (Siswa kelas VII A)	Ruang Kelas VII A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
2. Struktur organisasi madrasah
3. Visi misi dan tujuan
4. Keadaan guru dan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana
6. Administrasi guru Al Quran Hadis

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	14 Maret 2019	Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
		Struktur organisasi madrasah MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
		Visi misi dan tujuan MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
2	25 Maret 2019	Keadaan guru dan siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
		Keadaan sarana dan prasarana MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
		Administrasi guru Al Quran Hadis MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2019

Jam : 09.30 WIB

Sumber Data : Letak dan Keadaan Geografis

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan untuk mengetahui letak geografis Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

Hasil observasi adalah Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra berlokasi di jalan Wonosari km 10 Dukuh Tegalyoso, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra dapat dikatakan strategis karena berada kurang lebih 100 meter dari jalan Jogja-Wonosari yang cukup ramai dilewati mobil dan bus dari berbagai jurusan dan memiliki letak yang cukup kondusif untuk lingkungan belajar, karena letaknya jauh dari keramaian kota dan terletak tengah pedesaan yang memungkinkan siswa-siswanya untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Interpretasi :

Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta berdampingan dengan lembaga pondok pesantren Ibnul Qoyyim terletak dilokasi yang strategis, mudah dijangkau, jauh dari keramaian dan sangat mendukung proses pembelajaran yang kondusif.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Jam : 12.10-13.30 WIB

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran

Lokasi : Ruang Kelas VII A

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran Al Quran Hadis oleh Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom di kelas VII A pada hari rabu jam 12.10-13.30 WIB. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam mengelola pembelajaran meliputi pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan guru melaksanakan pre test dan pos test, ketrampilan guru membuka pelajaran yaitu apersepsi dan memberikan motivasi, penguasaan kelas, dan ketrampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik guru memberikan stimulus dorongan dengan memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menghafal dan memahami materi pelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan post test yaitu semua siswa diberi pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari maupun materi sebelumnya. Dalam melaksanakan post test guru melakukan post test secara lisan terkait materi ayat yang sudah di hafalkan. Dalam membuka pelajaran guru melakukan apersepsi mengulang materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pernyataan dan pertanyaan-pertanyaan kepada siswanya. Dan guru memotivasi siswanya dengan menceritakan kisah sahabat yang inspiratif. Dalam penguasaan kelas guru memberika hukuman kepada siswanya yang terlambat masuk kelas. Guru menutup pelajaran dengan

membuat kesimpulan, menugaskan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya, memberikan tugas kepada siswanya untuk meriview materi yang sudah diajarkan. Dan guru bersama-sama siswa menutup pembelajaran dengan doa kafaratul majelis dan mengucapkan salam.

Interpretasi:

Dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik dari segi perbedaan tingkat kecerdasan dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dari ketrampilan membuka pelajaran, melaksanakan pre test dan post test, penguasaan kelas dan menutup pelajaran guru sudah melakukan dengan baik. Akan tetapi guru kurang mampu dalam penguasaan kelas.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2019

Jam : 10.15-11.30 WIB

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran

Lokasi : Ruang Kelas VII B

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran Al Quran Hadis oleh Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom di kelas VII B pada hari selasa jam 10.15-11.30 WIB. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru mata pelajaran Al Quran Hadis dalam mengelola pembelajaran di kelas meliputi ketrampilan membuka pelajaran yaitu menarik perhatian dan memberikan acuan pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, ketrampilan pemberi penguatan dan ketrampilan variasi pembelajaran.

Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa ketrampilan guru membuka pelajaran menarik perhatian dengan mengucapkan salam dilanjutkan membaca doa bersama-sama, mengabsen kehadiran siswa dan mengakrabkan suasana kelas. Sedangkan dalam memberikan acuan pelajaran guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam ketrampilan menjelaskan materi guru menerangkan materi dengan jelas, berkomunikasi secara aktif dan efektif dengan suara yang keras. Pemberian penguatan dengan memberi penguataan dengan penghargaan berupa tambahan nilai dan hadiah jajanan kepada peserta didiknya. Metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab, sedangkan strategi

pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan materi pelajaran seperti: *video critic, reading aloud dan tournament game.*

Interpretasi:

Dalam mengelola pembelajaran di kelas guru menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan membuat kondisi menjadi kondusif serta memberikan pengalaman belajar kepada siswanya.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019

Jam : 10.40 WIB

Sumber Data : Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran Al Quran Hadis yaitu Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor guru pada jam 10.40 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru memberikan pemahaman terhadap peserta didik, apakah guru merencanakan perancangan pembelajaran, apakah guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, apakah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, apakah guru menyelenggarakan evaluasi hasil belajar, dan apakah guru memfasilitasi potensi peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al Quran Hadis yaitu guru memberikan pemahaman terhadap peserta didik dari segi tingkat kecerdasan, perkembangan kognitif dan kreativitas. Perancangan pembelajaran guru mengidentifikasi kebutuhan dan kompetensi peserta didik, tetapi dalam penyusunan program pembelajaran tidak lengkap yaitu untuk RPP dan Silabus. Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu dari indikator-indikator dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah terpenuhi. Guru sudah memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran, tetapi intensitas penggunaannya masih jarang. Guru mengadakan evaluasi hasil belajar berupa penilaian harian dari tes tulis, tes lisan dan penugasan untuk penilaian umum dari

hasil UTS dan UAS. Guru dalam mengembangkan potensi peserta didik baik, guru berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Interpretasi:

Guru mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik, guru merencanakan perancangan pembelajaran, dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis indikator-indikator pelaksanaannya sudah terpenuhi, guru memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran, guru mengadakan evaluasi hasil belajar dan guru berperan aktif dalam mengembangkan potensi peserta didik.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Jam : 09.40 WIB

Sumber Data : Ustadz Dhimas Rhomaulan Utomo, S.Pd.I

Lokasi : Ruang Kantor Kepala Madrasah

Deskripsi Data:

Informan adalah Ustadz Dhimas Rhomaulan Utomo, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor kepala madrasah pada jam 09.40 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al Quran Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al Quran Hadis yang berlatar belakang nonkependidikan yaitu: madrasah mengadakan *workshop* bekerja sama dengan pengawas madrasah, mengikutsertakan pelatihan ustadz-ustadzah oleh lembaga di luar madrasah, mengikutsertakan guru pada forum MGMP, dan mengadakan rapat koordinasi persiapan.

Interpretasi:

Pihak madrasah mengadakan *workshop*, mengikutsertakan pelatihan ustadz-ustadzah, mengikutsertakan guru pada forum MGMP, dan mengadakan rapat koordinasi persiapan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019

Jam : 11.10 WIB

Sumber Data : Siswa kelas VII B (Ezzy Maulana Yulistyo)

Lokasi : Halaman Depan Masjid

Deskripsi Data:

Informan adalah saudara Ezzy Maulana Yulistyo merupakan salah satu peserta didik kelas VII B. Wawancara ini dilakukan di halaman depan masjid pada jam 11.10 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui cara guru mengkondisikan lingkungan belajar yang aktif kondusif dan mengetahui cara guru mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Ezzy Maulana Yulistyo bahwa Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom dalam mengkondisikan lingkungan belajar yang aktif kondusif guru menyampaikan materi pembelajaran ramah dan membuat keadaan kelas menyenangkan mungkin agar peserta didiknya merasa tidak tertekan. Terkadang diselingi dengan candaan dan gurauan antara guru dan peserta didiknya supaya proses pembelajaran tidak membosankan, tidak menegangkan dan sangat enjoy. Dan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran Al Quran Hadis guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyetorkan hafalannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib guru berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan siswa muhadhoroh atau *public speaking* dan untuk ekstrakurikuler kesenian beliau mengembangkan potensi siswanya dalam hal fotografi dan media.

Interpretasi:

Guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu muhadhoroh atau *public speaking* dan ekstrakurikuler kesenian fotografi dan media.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019

Jam : 11.30 WIB

Sumber Data : Siswa kelas VII A (Karun Mukti Wibowo)

Lokasi : Ruang Kelas VII A

Deskripsi Data:

Informan adalah saudara Karun Mukti Wibowo merupakan salah satu peserta didik kelas VII A. Wawancara ini dilakukan di halaman depan masjid pada jam 11.30 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui strategi dan metode yang digunakan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Karun Mukti Wibowo bahwa Ustadz Burhanadi Nurdin, S.Ikom dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan mengajar dengan asyik, seru, banyak lucunya, materi pelajaran yang disampaikan mudah diingat, mudah dipahami dan tidak terlalu serius karena dalam mengajar selalu banyak permainan yang membuat tidak mengantuk dan tidak membuat jenuh.

Interpretasi:

Guru menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan, mengajar dengan asyik, seru, diiringi dengan candaan dan tidak terlalu serius. Guru dalam mengajar selalu banyak permainan untuk supaya materi pelajaran yang disampaikan mudah diingat dan mudah dipahami.

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 11 Desember 2018

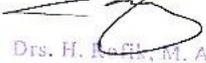
Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Bahrudin Yusuf
NIM : 15410113
Program Studi : PAI
Semester : VII/7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 11/2/19

Drs. H. Rofik, M. Ag.
Pembimbing:
Dis.: H. Saipono, M.Si

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Religius Melalui Keteladanan Guru
2. Upaya Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa
3. Kompetensi Pedagogik Guru PAI Berlatar Belakang *Non* Keguruan

11/2/19

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik


Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 196801101999031002

Pemohon


M Bahrudin Yusuf

NIM. 15410113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-272/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/2/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 Februari 2019

Kepada Yth. :
Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 01 Februari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Bahrudin Yusuf
NIM : 15410113
Jurusan : PAI
Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS BERLATAR BELAKANG NON KEPENDIDIKAN DI MTS IBNUL QAYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://iik.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 25 Pebruari 2019
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN	
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.		

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Bahruddin Yusuf
Nomor Induk : 15410113
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS BERLATAR BELAKANG NON KEPENDIDIKAN DI MTs IBNUL QAYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410052	Miqdam M. Al Hafidz	1.
2.	15410049	Ardan Rizky F.	2.
3.	15410002	Istna Amir R.	3.
4.	16410003	Taufik Hidayat	4.
5.	15410071	Nur Isnaeni Latifah	5.
6.	15410156	Imam Royani	6.
7.	15410077	Mushodiq Rifanasyah	7.
8.	15410111	Narto	8.
9.	15410129	Zaki Arrazaq	9.
10.			10.

Yogyakarta, 25 Pebruari 2019

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513055, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Bahrudin Yusuf
Nomor Induk : 15410113
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL
QURAN HADIS BERLATAR BELAKANG NON KEPENDIDIKAN DI
MTs IBNUL QAYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Pebruari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 Pebruari 2019

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 195608191981031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uii.suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 832 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 Maret 2019

Kepada
Yth : Kepala MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS BERLATAR BELAKANG NON KEPENDIDIKAN DI MTs IBNUL QAYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Bahrudin Yusuf
NIM : 15410113
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Krapyak

untuk mengadakan penelitian di MTs Ibnul Qayyim Putra Piyungan.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B.2-052/MTs/PPIQ/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Dhimas Rhomaulian Utomo, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala MTs Ponpes Ibnul Qoyyim Putra

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Baharuddin Yusuf
NIM : 15410113
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Krapyak

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:
"KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS BERLATAR
BELAKANG NON KEPENDIDIKAN DI MTs IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL
YOGYAKARTA".

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



H. Dhimas Rhomaulian Utomo, S.Pd.I.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Muhammad Bahruddin Yusuf
 NIM : 15410113
 Pembimbing : Drs. Sarjono, M.Si
 Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadis Berlatar Belakang Non Kependidikan di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No .	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	21 Februari 2019	I	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	4 Maret 2019	II	Revisi Proposal dan Tata Penulisan	
3	7 Maret 2019	III	Persetujuan Proposal Skripsi	
4	28 Maret 2019	IV	Konsultasi BAB II dan Instrumen Penelitian	
5	4 April 2019	V	Revisi BAB II dan Tata Penulisan	
6	2 Mei 2019	VI	Konsultasi BAB III dan BAB IV	
7	14 Mei 2019	VII	Revisi Halaman Pendahuluan dan BAB III	
8	15 Mei 2019	VIII	Persetujuan	

Yogyakarta, 16 Mei 2019
 Pembimbing



Drs. Sarjono, M.Si
 NIP. 19560819 198103 1 004

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Muhammad Bahruddin Yusuf

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Marghoniul Faiz

Dr. Siti Rofhaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

M. Marghoniul Faiz
NIM. 13360019



UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD BAHRUDDIN YUSUF
NIM : 15410113
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD BAHRUDDIN YUSUF
NIM : 15410113
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Indra Fajar Nurdin, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,70 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.11.14/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Bahrudin Yusuf :

تاريخ الميلاد : ١٣ أبريل ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٩, وحصل على
درجة :

٥٥	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ أبريل ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.576/2019

This is to certify that:

Name : **Muhammad Bahruddin Yusuf**
Date of Birth : **April 13, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 11, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 11, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Muhammad Bahruddin Yusuf
 NIM : 15410113
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 29 April 2019



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Nomor : 66 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

M BAHRUDDIN YUSUF

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QURAN

dengan nilai 94

Yang diselenggarakan oleh PKTQ, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 April 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim / S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD BAHRUDDIN YUSUF
NIM : 15410113
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MA Ibnul Qoyyim Putra dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurul Huda, S.S., M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,00 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1.004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1416/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Bahruddin Yusuf
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngledok, Jogoprayan
Kecamatan : Gantiwarno
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Foto Dokumentasi Penelitian

1. Profil Madrasah



2. Poster Ayat dan Hadis



3. Masjid dan Ruang Kelas MTs



4. Kegiatan Pembelajaran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs PP Ibnu Qoyyim Putra
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Topik : ISTIQAMAH KUNCI KEBERHASILANKU
Pertemuan ke - : 7 - 8
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah
- 2.5 Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.5 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika dakwah
- 4.5 Mendemosstrasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Meyakini pentingnya sikap Istiqomah
- 2.6.1 Memiliki sikap istiqomah sesuai isi kandungan *al-Lahaab*, dan Q.S *al-Nashr* dalam kehidupan sehari-hari
- 3.5.1 Menerjemahkan QS.al-Lahab dan an-Nasr
- 3.5.2 Menjelaskan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah
- 3.5.3 Mengaitkan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan
- 4.5.1 Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah
- 4.5.2 Mensimulasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam berdakwah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu :

1. Meyakini pentingnya sikap istiqamah
2. memiliki sikap optimis dan *istiqamah* dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. *al-Lahab*(111) dan Q.S *an-Nashr* (110) dalam kehidupan sehari-hari
3. memahami isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111) dan Q.S *an-Nashr* (110) tentang problematika dakwah
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah.
5. Mensimulasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam berdakwah

E. Materi Ajar

- 1) Fakta
 - Pengertian optimis dan istiqomah
- 2) Konsep
 - Isi kandungan *QS.al-Lahaab dan QS.al-Nashr*
- 3) Prosedur
 - Membaca, menulis, menerjemah, menghafal dan menjelaskan isi kandungan *QS.al-Lahaab dan QS.al-Nashr*
 - Membaca, menulis, menerjemah, menghafal dan menjelaskan hadis riwayat Ahmad Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqomah Mensimulasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam berdakwah

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : *PBL* dan *direct instruction*

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p>B. Apersepsi Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi tentang Hubungan Surat al-Lahaab dan Al-Nashr dengan sifat yang tersirat didalamnya yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mengamati kandungan surat al-Lahaab dan al-Nashr dengan membaca ayat dan terjemahnya.2) Guru memberikan penjelasan tambahan tentang sifat-sifat baik dan buruk. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none">3) Peserta didik bertanya jawab tentang sifat-sifat yang tersirat dalm surat al-Lahaab dan al-Nashryang diamatinya.4) Peserta didik bertanya jawab tentang alasan sifat-sifat yang baik dan buruk yang tersirat dalam surat <i>QS.al-Lahaab dan QS.al-Nashr</i>. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">5) Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "bukalah wawasanmu"6) Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "bukalah wawasanmu" <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none">7) Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "bukalah wawasanmu"	60 menit

	<p>8) Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.</p> <p>9) Peserta didik menyimpulkan sifat-sifat baik dan buruk yang tersirat dalam surat al-Lahaab dan al-Nashr</p> <p>10) Peserta didik menyimpulkan alasan sifat-sifat baik dan buruk yang tersirat dalam <i>QS.al-Lahaab dan QS.al-Nashr</i>.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>11) Peserta menjelaskan hubungan sifat-sifat baik dan buruk yang tersirat dalam surat <i>QS. al-Lahaab dan QS.al-Nashr</i></p> <p>12) Peserta didik menjelaskan alasan dari sifat-sifat yang tersirat tersebut..</p>	
Penutup	<p>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b. Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</p> <p>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang sifat-sifat yang tersirat dalam surat al-Lahaab dan al-Nashr dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p>B. Apersepsi Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi tentang perbedaan problematika dakwah di masa modern dengan dakwah di masa Rosulullah yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati lembar diskusi kelompok dan mendengarkan pengarahannya guru tentang "<i>problematika dakwah di masa modern dengan dakwah di masa Rosulullah</i>". 2) Seluruh kelompok diminta untuk mencermati problematika dakwah dimasa modern pada lembar diskusi kelompok. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Peserta didik bertanya jawab tentang problematika hasil pengamatannya. 4) Peserta didik mendiskusikan solusi untuk problematika dakwah hasil analisisnya 5) Peserta didik berdiskusi tentang perbedaan problematika dakwah dimasa modern dengan dakwah dimasa Rosulullah SAW. 	60 menit

	<p>Mengeksplorasi</p> <p>6) Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “bukalah wawasanmu” dan sumber lainnya dengan mendiskusikannya bersama anggota kelompok.</p> <p>7) Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas jawaban dengan rapi</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>8) Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.</p> <p>9) Setiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>10) Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>11) Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.</p> <p>12) Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.</p> <p>13) Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik</p>	
Penutup	<p>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b. Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</p> <p>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang optimis dan istiqomah dalam berdakwah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do`a dan salam.</p>	10 menit

II. Alat dan Sumber Belajar

Media:

- Berita media massa
- Audio/visual

Sumber:

- Buku paket siswa dan guru Al-Qur`an Hadis kls VII

Kepala MTs PP Ibnuul Qoyyim Putra

Bantul, 3 Januari 2019
Guru Mata Pelajaran

(Dhimas Rhomaulian Utomo, SPd.I)

(Burhanadi Nurdin, S.I.Kom)

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Bahruddin Yusuf
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13 April 1996
Alamat : Jln. Tupai Gg. Lamtoro No 16 B LK III Segala Mider,
Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung
Agama : Islam
Nama Ayah : Drs. H. Razikin
Nama Ibu : Dra. Hj. Budiarsih, M.Pd
No. Hp : 089607466697
Email : muhammadyusuf1796@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Al Azhar : Lulus tahun 2002
SDN 1 Kedaton : Lulus tahun 2008
SMPN 10 Bandar Lampung : Lulus tahun 2011
MAN 1 Model Bandar Lampung : Lulus tahun 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bisa saya pertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 12 Mei 2019

Muhammad Bahruddin Yusuf

1541011